

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berusia ≥ 30 tahun sebesar 27 (64,3%) responden dan yang berusia < 30 tahun yaitu 15 (35,7%) responden.
2. Sebagian besar responden berpendidikan SMP sebesar 22 (52,4%) responden dan berpendidikan SD yaitu 20 (47,6%) responden.
3. Sebagian besar responden memiliki masa kerja lama ≥ 9 tahun sebesar 22 (52,4%) responden dan memiliki masa kerja baru < 9 tahun yaitu 20 (47,6%) responden.
4. Sebagian besar responden berpengetahuan baik sebesar 25 (59,5%) responden dan berpengetahuan kurang yaitu 17 (40,5%) responden.
5. Sebagian besar responden menyatakan komunikasi baik yaitu sebanyak 40 (95,2%) responden dan menyatakan komunikasi kurang baik yaitu 2 (4,8%) responden.
6. Sebagian besar responden menyatakan pengawasan baik yaitu sebanyak 39 (92,9%) responden dan menyatakan pengawasan kurang baik yaitu 3 (7,1%) responden.
7. Sebagian besar responden menyatakan peraturan dan kebijakan baik yaitu sebanyak 39 (92,9%) responden dan menyatakan peraturan dan kebijakan kurang baik yaitu 3 (7,1%) responden.
8. Sebagian besar responden menyatakan ketersediaan fasilitas/APD terpenuhi yaitu sebanyak 37 (88,1%) responden dan menyatakan ketersediaan fasilitas/APD tidak terpenuhi yaitu 5 (11,9%) responden.
9. Sebagian besar responden memiliki perilaku selamat yaitu sebanyak 34 (81,0%) responden dan memiliki perilaku tidak selamat 8 (19,0%) responden.
10. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,001$).

11. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,015$).
12. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,015$).
13. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,694$).
14. Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,033$).
15. Ada hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,005$).
16. Ada hubungan yang signifikan antara peraturan dan kebijakan dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,005$).
17. Ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan fasilitas/APD dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang ($p = 0,003$).
18. Faktor paling dominan yang berhubungan dengan *behaviour based safety* pada pekerja konstruksi pembangunan hotel, mall dan apartemen T di Kota Semarang yaitu ketersediaan fasilitas/APD dan usia.

B. Saran

1. Bagi perusahaan
 - a. Manajemen perusahaan perlu menerapkan *Behaviour based safety* untuk menganalisis penyebab terjadinya *unsafe behaviour* pada pekerja yang kemudian dimonitoring oleh HSE.
 - b. Informasi tentang pengetahuan K3 lebih ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan K3 yang tidak hanya melibatkan beberapa

- pekerja saja namun mengikutsertakan semua pekerja yang kemudian dilakukan evaluasi serta meningkatkan pengawasan dan pencatatan pengamatan kesehatan dan keselamatan kerja.
- c. Sosialisasi tentang *punishment* tidak hanya melalui papan pengumuman namun juga pada saat *safety induction* dan *safety talk*.
 - d. Sebaiknya tidak hanya diberikan *punishment* saja namun juga adanya reward untuk pekerja agar mereka termotivasi sehingga lebih dapat meminimalisir terjadinya angka kecelakaan kerja, tidak hanya itu tetapi citra perusahaan juga dapat menjadi lebih meningkat.
 - e. HSE *officer* menyiapkan jadwal materi dan silabus *briefing*.
 - f. Pembacaan janji karyawan setiap pagi.
2. Bagi pekerja
- a. Lebih mentaati setiap prosedur kerja yang telah ditetapkan dan melaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
 - b. Melaporkan setiap ada kejadian kecelakaan sekecil apapun kepada pengawas K3, agar dapat segera diberikan tindak lanjut.
 - c. Lebih meningkatkan *behaviour based safety* agar pekerja tidak berisiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja atau pekerja terhindar dari penyakit akibat kerja.
3. Bagi institusi
- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang menunjang perkembangan ilmu dan pengetahuan dunia pendidikan agar peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian mengenai *behaviour based safety* mempunyai acuan dari peneliti terdahulu.
4. Bagi peneliti lain
- a. Melakukan penelitian terhadap *behaviour based safety* dengan pendekatan secara kohort sehingga dapat diketahui perkembangan dan perubahan perilaku dari waktu ke waktu.
 - b. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *behaviour based safety*.